

RINGKASAN

IMAS DAYANA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2015, *Pengukuran Kinerja Pembangunan Perdesaan dengan Pendekatan Gross National Happiness Index (Studi Kasus: Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang)*, Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Surjono, MTP dan Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT

Pembahasan mengenai kebahagiaan meningkat pada agenda politik saat ini dengan mengesampingkan analogi pengukuran kemajuan pembangunan melalui peningkatan kekayaan ekonomi, seperti PDB. Hal ini mempengaruhi para pembuat kebijakan dalam menerapkan keadilan sosial melalui kualitas hidup yang lebih baik. Indeks kebahagiaan merupakan suatu ukuran multidimensi yang mengukur keberhasilan dan kemajuan pembangunan secara holistik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya tingkat kebahagiaan.

Pada hakekatnya pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia adalah untuk mengatasi masalah kemiskinan. Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Kebijakan program pengentasan kemiskinan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Malang yaitu PNPM Mandiri Perdesaan. Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo mendapatkan bantuan PNPM Mandiri Perdesaan sejak tahun 2000 dan 2003 berupa pembangunan atau perbaikan infrastruktur, penyediaan layanan pendidikan dan kesehatan, serta ekonomi melalui dana bergulir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks kebahagiaan masyarakat serta untuk mengetahui keterkaitan indeks kebahagiaan dengan program PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo. Metode yang digunakan adalah *Gross National Happiness Index* dan analisis deskriptif. *Gross National Happiness Index* diukur berdasarkan pencapaian kecukupan terhadap 9 variabel kebahagiaan antara lain kesejahteraan psikologis, kesehatan, pendidikan, penggunaan waktu, keragaman budaya dan ketahanan, *good governance*, vitalitas komunitas, keanekaragaman ekologi dan ketahanan, dan standar hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks kebahagiaan masyarakat Kecamatan Donomulyo lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Pagak, indeks kebahagiaan masyarakat non pemanfaat PNPM lebih tinggi dibandingkan masyarakat pemanfaat PNPM di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo, serta kesenjangan Kecamatan Pagak lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Donomulyo. Nilai indeks kebahagiaan masyarakat non pemanfaat PNPM Kecamatan Pagak yaitu sebesar 0,71 dan nilai indeks kebahagiaan masyarakat pemanfaat PNPM Kecamatan Pagak yaitu sebesar 0,53. Sedangkan nilai indeks kebahagiaan masyarakat non pemanfaat PNPM Kecamatan Donomulyo yaitu sebesar 0,74 dan nilai indeks kebahagiaan masyarakat pemanfaat PNPM Kecamatan Donomulyo yaitu sebesar 0,59.

Berdasarkan keterkaitan indeks kebahagiaan dengan program PNPM dapat diketahui bahwa jenis bantuan program PNPM Mandiri di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo belum seluruhnya dapat melingkupi seluruh persentase kecukupan indikator kebahagiaan terendah pada masyarakat pemanfaat PNPM Mandiri Perdesaan.

Kata Kunci: kinerja, pembangunan perdesaan, *Gross National Happiness Index*

